

Rizka Fenny Aisyah
NIM. 17134530030
Program Studi DIII Analis Kesehatan

Dosen Pembimbing
Ulva Noviana, S.kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0716118102

PERBEDAAN KADAR KOLESTEROL TOTAL PADA PENGKONSUMSI KOPI DAN BUKAN PENGKONSUMSI KOPI DIKECAMATAN BLEGA KABUPATEN BANGKALAN

ABSTRAK

Kopi merupakan minuman yang banyak digemari oleh masyarakat dunia, termasuk juga di Indonesia. Kopi mengandung lebih dari seribu molekul zat, senyawa fenolik, vitamin, mineral, kafeinol, kafein, dan kahwoel. Berdasarkan data yang didapat dari Asosiasi Eksporti Kopi Indonesia (AEIK), diketahui terdapat peningkatan konsumsi kopi dari tahun 2010 hingga 2012, yakni dari konsumsi 190.000 ton menjadi 230.000 ton pada tahun 2012 dan diperkirakan akan terus meningkat sampai tahun 2015 hingga mencapai konsumsi 280.000 ton (Diarti, Pauzi, Sabariah, 2016). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kadar kolesterol total pada konsumsi kopi dan bukan konsumsi kopi di Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan.

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif. Variabel penelitian ini yaitu kadar kolesterol total pada konsumsi kopi dan bukan konsumsi kopi. Sampel yang diperoleh di Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan sebanyak 15 responden yaitu 7 konsumsi kopi dan 8 bukan konsumsi kopi. Pemeriksaan kadar kolesterol total menggunakan alat fotometer. Penelitian ini dilakukan uji kelayakan Etik yang dilaksanakan oleh KEPK STIKes Ngudia Husada Madura.

Hasil penelitian ini dari pemeriksaan kadar kolesterol total pada masyarakat konsumsi kopi didapatkan hasil rata – rata yaitu 208.71 ± 34.94 mg/dL, sedangkan bukan konsumsi kopi didapatkan hasil rata – rata yaitu 167.13 ± 34.79 mg/dL. Uji statistika yang digunakan adalah uji t-bebas yang diperoleh adalah signifikansi $< 0,05$ yang menunjukkan terdapat perbedaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kadar kolesterol total pada konsumsi kopi dan bukan konsumsi kopi.

**Kata Kunci : Kadar Kolesterol total, Pengkonsumsi kopi, Bukan
pengkonsumsi kopi.**